

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perilaku *safety driving*, kategori usia tua menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dengan persentase sebesar 76,4% (Baik). Selain itu, pengemudi dengan tingkat pendidikan tamatan SMA juga memiliki perilaku *safety driving* yang baik, dengan nilai sebesar 76% (Baik). Pengalaman berkendara lebih dari enam tahun berkontribusi pada perilaku *safety driving* yang lebih tinggi, dengan persentase mencapai 77,1% (Baik). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berkendara memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan dalam berkendara secara aman.

Hasil observasi yang dilakukan kepada pengemudi angkutan pemadu moda DAMRI Cabang Surabaya menunjukkan bahwa penggunaan sabuk pengaman masih menjadi masalah utama, pengemudi tidak menggunakan sabuk pengaman saat berkendara. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran tentang pentingnya keselamatan berkendara, padahal sabuk pengaman merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengurangi risiko cedera atau kematian dalam kecelakaan.

Sebanyak 50% responden sesekali melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan mereka sebelum digunakan, namun masih ada setengah dari responden yang tidak melakukannya secara rutin. Pemeriksaan ini mencakup pengecekan kondisi ban, rem, lampu, serta kelengkapan perlengkapan keselamatan yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan.

Tidak adanya pengecekan kesehatan sebelum mengemudi dapat meningkatkan risiko kecelakaan di jalan raya. Pengemudi yang mengalami gangguan kesehatan, seperti tekanan darah tinggi, gangguan penglihatan, atau kelelahan, dapat mengalami penurunan konsentrasi dan refleks yang lambat, sehingga membahayakan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya.

V.2 Saran

1. Perusahaan dapat mengadakan pelatihan rutin tentang *safety driving* untuk semua pengemudi. Pelatihan ini dapat mencakup teknik berkendara defensif, pemahaman aturan lalu lintas, serta penggunaan sabuk pengaman dan perlengkapan keselamatan lainnya.
2. Membangun budaya keselamatan, di mana keselamatan bukan hanya tanggung jawab pengemudi, tetapi juga tanggung jawab seluruh pihak. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin mengenai keselamatan berkendara, menyediakan materi edukasi, serta memotivasi karyawan untuk saling mengingatkan dan mendukung penerapan prinsip *safety driving* di setiap kegiatan berkendara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, A. D. (2024). *2023 Capai Angka Tertinggi Kecelakaan Lalu Lintas 5 Tahun Terakhir*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/2023-capai-angka-tertinggi-kecelakaan-lalu-lintas-5-tahun-terakhir-z67bk>
- Bardy. (2023). *Pengertian Keselamatan Berkendara: Menjaga Momen Kebebasan dengan Bijak*. Takterlihat. <https://takterlihat.com/pengertian-keselamatan-berkendara/>
- Donny Dwisatriyo Priyantoro, A. M. (2021). *Human Error, Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Paling Dominan*. Kompas. <https://otomotif.kompas.com/read/2021/09/21/184200915/human-error-penyebab-kecelakaan-lalu-lintas-paling-dominan>
- Hartanto, B. D. (2021). Analisis Perilaku Pengemudi Truk Serta Kontribusinya Pada Kecelakaan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 23(1), 79–87. <https://doi.org/10.25104/jptd.v23i1.1749>
- Hidayat, A. (2023). *Polisi Beberkan Perilaku Mengemudi Penyebab Kecelakaan*. Datakata. [https://otomotif.katadata.co.id/news/polisi-beberkan-perilaku-mengemudi-penyebab-kecelakaan-6005#:~:text="Kami mengidentifikasi lima perilaku mengemudi penyebab kecelakaan lalu,menyalip%2C" ungap Kombes Pol Aries Syahbudin%2C Kepala Sub-Direktora](https://otomotif.katadata.co.id/news/polisi-beberkan-perilaku-mengemudi-penyebab-kecelakaan-6005#:~:text=)
- Kurniasih, D. (2018). Menguak Perilaku SAFETY DRIVING BERDASARKAN TEORI ACCIDENT CAUSATION MODELS DAN PROCESS VIEW OF RISK. In *Semantic Scholar* (Vol. 11, Issue 1).
- Kurniawan, D. (2024). *Angkutan Umum Sumbang 8 Persen Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia*. Gooto. <https://www.gooto.com/read/1938531/angkutan-umum-sumbang-8-persen-angka-kecelakaan-lalu-lintas-di-indonesia>
- Pane, R., Lubis, M., & Batubara, H. (2021). Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Dikawasan Kota Kisaran Kabupaten Asahan. *Buletin Utama Teknik*, 16(3), 224–234.
- Putri Juliani, R., & Erita, S. (2023). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah.
JEID: Journal of Educational Integration and Development, 3(3), 169–179.
<https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas.
Journal on Education, 6(2), 10967–10975.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>

Sonmax, A., & Anwar, H. (2022). Analisis Perilaku Keselamatan Mengemudi
(Safety Driving) Pada Pengemudi Di Pt. Leo Jaya Trans. *Binawan Student
Journal (Bsj)*, 4(3), 64–71.

Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan
Jalan Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 49 (2009).

Walewangko, S., M.L, J., & Warouw, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan
Dengan Safety Driving Pada Supir Bus Trayek Manado-Tondano Diterminal
Karombasan. *Kesmas*, 10(6), 20–23.